

**PENGGUNAAN BUKU DIGITAL ANAK ISLAM (BADAI) SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN AKHLAK BAGI SISWA SD**

**Muhammad Fajar Al Kausar**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[fajaralkausar@upi.edu](mailto:fajaralkausar@upi.edu)

**Jihan Karimah**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[jihankarimah@upi.edu](mailto:jihankarimah@upi.edu)

**Siska Dwi Amelia**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[siskadwiamelia@upi.edu](mailto:siskadwiamelia@upi.edu)

**Zulfa Paolina**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[zulfapaolina3@upi.edu](mailto:zulfapaolina3@upi.edu)

**Ani Nur Aeni**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

[aninuraeni@upi.edu](mailto:aninuraeni@upi.edu)

**Abstrak**

*Perkembangan teknologi menjadikan pendukung dalam kemajuan pendidikan terutama dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. Kemajuan teknologi menghadirkan permasalahan yang menjadikan siswa masih kurang dalam mencerminkan perilaku terpuji. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dihadirkan dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa, yaitu dengan Buku Digital Anak Islam (BADAI) yang merupakan salah satu produk media pembelajaran digital yang berisi materi mengenai perilaku terpuji yang harus dilakukan oleh siswa kelas 2 SDN Minda II, materi ini termuat dalam buku digital yang dapat diakses dalam bentuk flipbook. Buku Digital Anak Islam (BADAI) tidak hanya berisikan tentang materi perilaku terpuji saja tetapi juga berisikan tentang sebuah latihan dari materi terkait yang dapat dikerjakan siswa yang tujuannya untuk penguatan sikap terpuji siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah guru serta menarik perhatian siswa dalam proses belajar dan mengajar Pendidikan Agama Islam. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan model penelitian D&D (Design and Development) atau desain dan pengembangan, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Minda II dengan subjek peneliti adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian berdasarkan sudut pandang guru, siswa dan juga para pengguna atau ahli lapangan serta angket yang disebar melalui google form, produk ini mendapatkan predikat “sangat baik”. Penggunaan Buku Digital Anak Islam (BADAI) dapat dinyatakan layak sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi perilaku terpuji kelas 2 SD, karena merupakan salah satu sumber media pembelajaran siswa SD yang efektif dan efisien dalam menarik minat dan motivasi belajar siswa.*

*Kata kunci: BADAI (Buku Digital Anak Islam), Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

### Abstract

*Technological developments make it a supporter in the advancement of education, especially in Islamic Religious Education learning media in elementary schools. Advances in technology present problems that make students still lacking in reflecting commendable behavior. Therefore the use of technology in learning Islamic Religious Education needs to be presented in improving students' commendable morals, namely with the Islamic Children's Digital Book (BADAI) which is one of the digital learning media products that contains material about commendable behavior that must be carried out by class 2 students at SDN Mindi II, this material is contained in a digital book that can be accessed in the form of a flipbook. The Islamic Children's Digital Book (BADAI) does not only contain material about commendable behavior but also contains an exercise of related material that students can do with the aim of strengthening students' commendable attitudes. This research aims to make it easier for teachers and attract students' attention in the learning and teaching process of Islamic Religious Education. The method for collecting data in this study uses the D&D (Design and Development) or design and development model, with a qualitative and quantitative approach. This research was conducted at SDN Mindi II with the research subject being a teacher of Islamic Religious Education. The results of the research are based on the perspectives of teachers, students and also users or field experts as well as questionnaires distributed via the Google form, this product gets the title "very good". The use of the Islamic Children's Digital Book (BADAI) can be stated as appropriate as a learning medium for Islamic Religious Education in the material of commendable behavior for grade 2 SD because it is one of the sources of learning media for elementary students that is effective and efficient in attracting student interest and motivation.*

*Keywords: BADAI (Islamic Children's Digital Book), Learning Media, Islamic Religious Education*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam telah dikenalkan kepada anak sejak masih di jenjang sekolah dasar yang biasa dikenal sebagai mata pelajaran “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Saat ini, Pendidikan Agama Islam di SD masih sering dilaksanakan dengan metode ceramah, yang dimana ketika guru masih menggunakan metode tersebut sering membuat siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, pada zaman sekarang ini teknologi cukup berkembang pesat dan telah mempengaruhi segala aspek di bidang kehidupan, tak terkecuali pada bidang Pendidikan. Ya, hal inilah yang menjadi tantangan bagi setiap guru untuk dapat terus menciptakan inovasi-inovasi di bidang pendidikan, hal ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa untuk dapat memiliki keterampilan ataupun kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pada saat ini, sistem pembelajaran yang berpusat kepada guru mulai bergeser dan digantikan dengan sistem pembelajaran yang berorientasikan pemanfaatan teknologi dan informasi, serta menjadi pembelajaran yang berpusatkan kepada siswa. Namun di era perkembangan teknologi saat ini banyak siswa yang tidak mencerminkan akhlak terpuji dan norma di negara Indonesia, serta syariat agama Islam. Hal ini banyak dicontoh oleh anak melalui media internet. Maka dari itu, perlu adanya media untuk mengembangkan akhlak terpuji bagi anak. Hal ini bertujuan agar di masa yang akan datang para penerus bangsa tetap mempunyai akhlak terpuji serta memiliki moral ataupun nilai bangsa kita.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Feni Anggraeni dkk., “BOPAK (Book of Plans Akhlakul Karimah) Berbasis Barcode untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Kelas IV SD,” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 1 (30 Juni 2022): 1–14, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i1.106>.

Penyalahgunaan teknologi membuat manusia jauh dengan nilai Agama Islam. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan sifat yang buruk bagi manusia, contohnya adalah kenakalan para remaja, pergaulan bebas, alkohol, penyalahgunaan narkoba, *cyber crime* dan lain-lain. Maka dari itu, nilai-nilai keagamaan harus ditingkatkan kembali melalui bidang Pendidikan dan dalam pelaksanaannya beriringan dengan pemanfaatan teknologi yang positif. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai amanah dalam membentuk akhlak terpuji bagi siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi yang positif dapat menjadi langkah awal bagi guru PAI untuk menciptakan inovasi dalam melakukan pembelajaran. Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang dikutip dari Aeni, lembaga sekolah berperan penting dalam mencapai tujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup> Pembelajaran agama ini sangat penting karena akan menjadikan anak-anak muda menjadi manusia yang selalu bertakwa kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, serta mendorong anak-anak untuk selalu memiliki kepribadian yang baik dan karakter yang positif.<sup>3</sup> Inovasi tersebut harus berisikan tentang nilai-nilai keislaman bagi siswa dan mudah untuk diakses oleh para siswa tanpa adanya kendala waktu ataupun tempat.

Maraknya permasalahan moral yang terdapat pada bangsa ini, menuntut para guru PAI yang berada di sekolah dasar agar dapat mengajarkan kepada para siswa untuk mengembangkan akhlak terpuji sesuai dengan syariat agama Islam. Sehingga, penelitian terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu dilakukan agar dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran khususnya terhadap para guru PAI di sekolah dasar. Mengenai permasalahan moral ini beririsan dengan posisi pendidikan karakter dalam pendidikan nasional. Ani menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kualitas akhlak terpuji di negara ini cukup memprihatinkan. Masih banyak peristiwa memilukan, memalukan, dan memprihatinkan di kalangan para pelajar di Indonesia. Kualitas akhlak terpuji di Indonesia cukup mengkhawatirkan sejumlah kasus kekerasan, penyimpangan perilaku remaja, membolos sekolah, mencuri, berbohong,

---

<sup>2</sup> Ani Nur Aeni, "Pendidikan Nilai di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 12 (2010).

<sup>3</sup> Ani Nur Aeni dkk., "Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 2, no. 6 (29 Juni 2022): 279–87, <https://doi.org/10.52436/1.jpti.183>.

<sup>4</sup> Ani Nur Aeni, "Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam," *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (11 Agustus 2014): 50–58, <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.863>.

tidak menghormati orang yang lebih tua, dan kurangnya sikap sopan santun merupakan perilaku yang jauh dari akhlak terpuji dan harus diperhatikan. Sehingga perlu adanya program penguatan karakter bagi siswa yang lebih bermoral dengan pengintegrasian pada proses pembelajaran dengan pembiasaan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Islam harus berupaya sejauh mungkin memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam mendidik moral siswa dan mengembangkan kemampuan sebagai tuntutan kemajuan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI untuk mengembangkan akhlak terpuji bagi siswa belum maksimal dalam pemanfaatan teknologinya.<sup>6</sup>

Setelah melihat hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang akhlak terpuji dan pemanfaatan teknologi yang masih belum maksimal. Sehingga, pada penelitian kali ini akan melakukan sebuah pengembangan produk digital pembelajaran agama Islam yang akan membahas terkait akhlak terpuji. Pada penelitian ini, produk yang diciptakan adalah produk dalam bentuk buku digital interaktif yang bermuatan fitur-fitur teknologi pada saat ini, mulai dari penjelasan materi yang menggunakan grafis kartun sampai dengan latihan ataupun permainan tebak gambar yang atraktif.

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta untuk mengetahui bagaimana penggunaan BADAI (Buku Digital Anak Islam) pada materi akhlak terpuji dalam pembelajaran agama Islam untuk siswa kelas 2 SD. Pengembangan BADAI (Buku Digital Anak Islam) pada materi akhlak terpuji ini adalah sebagai langkah inovasi pada pembelajaran PAI di SD dengan memanfaatkan teknologi yang dapat diakses dengan mudah tanpa adanya kendala waktu ataupun tempat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model *Design and Development (D&D)* atau desain dan pengembangan. Model D&D ini memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi bahwa masalah yang ditemukan dalam pendidikan dapat diselesaikan melalui serangkaian penelitian pada proses desain maupun pengembangan, serta evaluasi secara empiris dan sistematis.<sup>7</sup> Kemudian, menurut Ellis & Levy tujuan dari penelitian D&D adalah untuk menemukan atau mengembangkan

---

<sup>5</sup> Asep Habib Idrus Alawi, "Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia (Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)," *J Qiro'ah* 9, no. 1 (2019).

<sup>6</sup> Ahmad Muflihini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (9 Mei 2020): 91, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>.

<sup>7</sup> Rita C. Richey Klein James D., *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues* (New York: Routledge, 2014), <https://doi.org/10.4324/9780203826034>.

produk, alat, atau model baru yang dapat memperbaiki permasalahan tersebut.<sup>8</sup> Sebagaimana tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk BADAI (Buku Digital Anak Islam) pada materi akhlak terpuji dalam pembelajaran agama Islam untuk siswa kelas 2 SD. Ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian model D&D ini. Menurut Peffers tahapan yang pertama adalah *Identify the problem motivating the research*, tahapan kedua adalah *Describe the objectives*, tahapan ketiga adalah *Design and develop the artifact*, Tahapan keempat adalah *Subject the artifact to testing*, tahapan yang kelima adalah *Evaluate the results of testing*, dan tahap terakhir adalah *Communicate those result*.<sup>9</sup>

Pada tahap pertama yaitu Identifikasi masalah (*Identify the Problem*) peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait permasalahan yang muncul di lapangan. Hasil yang peneliti temukan menunjukkan bahwa masih banyak diantara siswa yang belum bisa membaca, namun antusias siswa ketika belajar PAI ini sangatlah tinggi, serta adanya minat pihak sekolah yang membutuhkan media pembelajaran berbasis digital khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahap mendeskripsikan tujuan (*Describe the Objectives*) secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain sebuah produk berupa buku digital interaktif untuk penguatan akhlak terpuji di kalangan siswa SD khususnya di kelas 2.

Dan pada tahapan desain dan pengembangan produk (*Design & Develop the Artifact*) peneliti membuat produk BADAI (Buku Digital Anak Islam) yang berisikan tentang materi mengenai Akhlak Terpuji yang dilengkapi dengan fitur-fitur berupa grafis animasi, gambar dan permainan tebak gambar yang disusun secara interaktif. Maka dari itu, dengan adanya produk ini diharapkan mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Tahapan selanjutnya adalah uji coba produk dan evaluasi hasil uji coba (*Test the Artifact and Evaluate the Testing Result*). Pada tahapan ini dilakukan kepada siswa dan guru sebagai pengguna produk BADAI (Buku Digital Anak Islam). Tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil uji coba (*Evaluate testing result*). Pada tahapan ini, penilaian uji produk diperoleh dari respon siswa dan guru. Dan pada tahapan terakhir adalah mengkomunikasikan hasil uji coba (*Communicating the testing result*).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara melalui angket yang disebar menggunakan *google form*. Angket disebar kepada beberapa guru yang bertujuan untuk mengetahui jawaban yang sesuai dengan keadaan di sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis pemilihan responden yang tepat untuk dijadikan

---

<sup>8</sup> T. Ellis J. dan Levy Y., "A Guide for Novice Researchers: Design and Development Research Methods," *Proceedings of the 2010 InSITE Conference*, 2010.

<sup>9</sup> Ken Peffers dkk., "A design science research methodology for information systems research," *Journal of Management Information Systems* 24, no. 3 (1 Januari 2007): 45–77.

sasaran uji coba produk. Berikut adalah hasil pengumpulan data melalui angket yang telah peneliti sebarakan kepada guru atau responden :

**Tabel 1.** Data Kuesioner Uji Coba Produk Buku Digital Anak Islam (BADAI)

Pertanyaan	Jawaban			
	SEKOLAH 1	SEKOLAH 2	SEKOLAH 3	SEKOLAH 4
Asal Instansi	SDN Mindi II	SDN Loji 1	SDN Angan 1	SDN Sunter Agung 01
Metode/cara apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas yang diampu oleh bapak/ibu?	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen dan kerja kelompok.	Ceramah, lagu, youtube.	Ceramah	Metode ceramah, PBL, demonstrasi, word to wall, picture and picture, inquiry dsb.
Kendala apa yang dialami oleh bapak/ibu Ketika menyampaikan materi PAI?	Banyak diantaranya siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf arab	Tidak ada	Anak-anak merasa jenuh	Masih Lambatnya pemahaman siswa karena media pembelajaran yg masih blm mendukung secara sempurna.
Bagaimana antusias siswa di kelas ketika belajar PAI?	Antusias siswa ketika belajar PAI sangat tinggi	Bagus	Ketika ada quiz	Antusias terkadang masih belum sepenuhnya maksimal, karena media pembelajaran masih belum bisa disajikan secara menarik menurut siswa.
Menurut pandangan bapak/ibu, apakah siswa sudah menerapkan materi	Sebagian besar sudah bisa menerapkan sesuai materi	Sebagian	Inshaallah sebagian sudah	Untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari

yang bapak/ibu ajarkan di kelas dalam kehidupan sehari-harinya?				mungkin baru hanya 6070% saja.
Apa yang bapak/ibu harapkan dalam pembelajaran PAI kedepannya agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa?	Kerjasama antara guru dan orang tua serta lingkungan	Membuat metode yang mudah dipahami siswa	Ada metode dan teknik mengajar yang lebih menarik lagi	Lebih diterapkan secara berkala atau secara merata pelatihan <sup>2</sup> pembuatan media pembelajaran PAI.
Jika dibuatkan e-book buku digital anak islam (BADAI) yang didalamnya memuat materi mengenai pendidikan akhlak sesuai ajaran islam pada siswa SD, menurut pandangan bapak/ibu apakah dengan adanya e-book ini akan mengoptimalkan pembelajaran PAI di kelas?	Ya, sangat membantu sekali karena ada rasa ketertarikan siswa dengan media digital	Bisa jadi karena sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital jadi siswa akan lebih tertarik untuk belajar	Bisa jadi karena sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital jadi siswa akan lebih tertarik untuk belajar	Inshaallah akan menarik perhatian siswa siswi/siswi karena memiliki unsur yang tidak membosankan

Dari data yang telah peneliti kumpulkan, peneliti memilih SDN Mindi II sebagai sekolah yang tepat untuk penerapan atau penggunaan produk yang sedang dikembangkan. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa SDN Mindi II memiliki kendala dalam hal penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Maka dari itu, peneliti membuat produk atau desain BADAI (Buku Digital Anak Islam) untuk diterapkan di SDN Mindi II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ginanjar dan Kurniawati cara mendidik dan membimbing anak mengikuti arus perubahan zaman dan membutuhkan langkah yang sangat kritis, yaitu analisis karakteristik siswa sekolah dasar. Pertumbuhan dan perkembangan anak diimbangi oleh berbagai faktor, antara lain faktor sosial, emosional, dan fisik.<sup>10</sup> Proses pembelajaran merupakan komponen penting dari proses pertumbuhan yang tidak dapat diabaikan. Tentunya pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah dasar agar mengoptimalkan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran. Karakteristik pada zaman generalisasi ini adalah memiliki kepribadian baik dan berakhlak mulia yang merupakan sifat yang penting untuk dimiliki. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur kepribadian adalah sikap.

Kecenderungan emosional untuk menyukai atau tidak menyukai objek sosial tertentu disebut sebagai sikap. Misalnya, seorang anak yang memahami nilai pendidikan untuk masa depannya akan tekun dan belajar dengan sungguh-sungguh bagaimanapun keadaannya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pendidikan karakter juga dikenal dengan pendidikan akhlak dalam wacana pendidikan Islam. Para filosof muslim telah membahas mengenai hal ini, seperti Al-Farabi menyatakan bahwa moralitas hanya dapat dicapai melalui refleksi diri yang berkelanjutan, bahwa pengembangan moral harus menjadi fokus pendidikan. Dan yang terbaik adalah menghindari pengajaran yang dapat disalah tafsirkan.<sup>11</sup> Menurut Muhadjir Noeng mengklaim bahwa sikap dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan unsur penyusunnya, yaitu sikap *transformatif*, *transaktif*, dan *transinternal*. Sikap yang lebih *psikomotorik* atau kurang sadar adalah sikap yang *transformatif*. Sikap *transinternal* lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan daripada sikap *transaksional* yang lebih mendasar pada realitas objektif.<sup>12</sup>

Menurut kategori-kategori sikap di atas, sikap seseorang terhadap objek tertentu dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut atau yang menjadi landasan orang tersebut sebagai hasil dari sejarah dan pengalaman hidupnya. Individu yang telah menginternalisasi nilai-nilai tertentu memiliki mentalitas dan kepribadian. Tidak perlu dikatakan bahwa nilai-nilai ini akan berdampak pada bagaimana mereka bereaksi dan menghadapi situasi. Karena pada akhirnya sikap atau tingkah laku ini merupakan ungkapan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan lingkungan sosial tertentu yang termasuk ke dalam ranah psikomotorik. Dengan itu, sikap seorang anak sebagai orang dewasa akan dipengaruhi oleh bagaimana mereka menginternalisasi prinsip-prinsip agama Islam sejak dini. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip agama Islam

---

<sup>10</sup> Muhammad Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (21 November 2017): 25, <https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>.

<sup>11</sup> aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam."

<sup>12</sup> Muhadjir Noeng, *Pengukuran Kepribadian Telaah Konsep dan Teknik Penyusunan Test Psikomotorik dan Skala Sikap* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1992), h. 80.



kepada anak-anak sedini mungkin agar mereka dapat mengembangkan keimanan dan ketakwaan mereka, yang berkontribusi pada pengembangan kepribadian yang baik dan akhlak mulia.

Perlu adanya analisis kebutuhan untuk mengetahui permasalahan karakter yang ada, yaitu proses pengumpulan informasi seberapa besar perkembangan kompetensi siswa sekolah dasar. Mulai dari komponen kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar, bahan ajar, dan juga media. Hal ini terlepas dari persoalan pembinaan karakter anak yang berkepribadian baik dan keharusan berakhlak mulia. Karena berkaitan dengan kebutuhan akademik, maka kebutuhan ini disebut juga dengan analisis kebutuhan akademik. Namun analisis yang harus kita lakukan adalah untuk kebutuhan non-akademis, seperti yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar untuk kebutuhan pribadi, sosial, dan kebutuhan vokasi yang dibutuhkan oleh anak jenjang sekolah dasar. Banyak metode yang bisa dilakukan termasuk mengumpulkan observasi lapangan dan mewawancarai narasumber terkait.<sup>13</sup>

Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain adalah sebuah kebutuhan bagi anak. Belajar bagi anak dapat dilakukan pula melalui permainan. Belajar sambil bermain dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, karena suasana belajar ini menjadi ajang belajar bagi anak. Dengan demikian, tidak ada ruang bagi anak yang terbebas dari unsur bermain dan belajar, karena belajar sambil bermain dan bermain dijadikan ajang untuk belajar.<sup>14</sup> Oleh karena itu, BADAI (Buku Digital Anak Islam) ini didalamnya memuat pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui permainan. Hal ini dilakukan supaya anak tidak terbelenggu dengan materi pembelajaran yang ada. Menurut Yusuf bahwa penggunaan modul dalam pembelajaran sejatinya memiliki tujuan untuk membimbing siswa untuk aktif belajar secara mandiri, mengalami sendiri pengalaman-pengalaman belajar salah satunya melalui latihan-latihan yang diikuti oleh siswa yang juga disajikan dalam modul.<sup>15</sup>

Tahap pengembangan merupakan tahap selanjutnya. Yang didalamnya meliputi merencanakan sesuatu yang akan mereformasi proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran di era percepatan kemajuan teknologi. Faktor utama yang membangun motivasi dan antusias peserta didik dalam proses belajar adalah desain yang menarik bagi anak usia sekolah dasar.

---

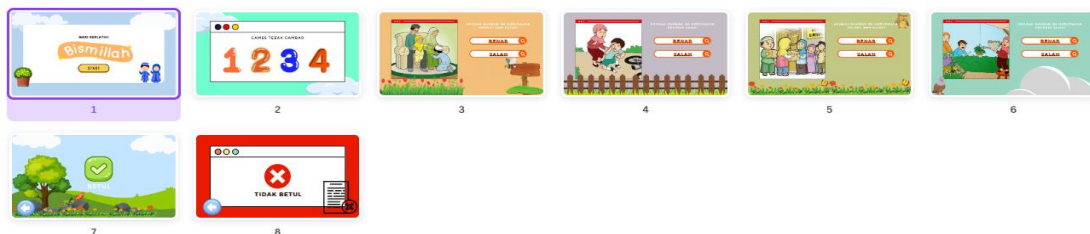
<sup>13</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI)* (Yogyakarta: Cendekia, 2017).

<sup>14</sup> Ani Nur Aeni, "Menanamkan Disiplin pada Anak," *Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 9, no. 1 (t.t.): 17–29.

<sup>15</sup> Tubagus Faris Maulana Yusuf dkk., "Pengembangan E-MODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (16 Mei 2022): 739–53, <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1065>.

Hasil penelitian yang dapat kami sampaikan bahwa BADAI (Buku Digital Anak Islam) merupakan sebuah inovasi terbaru yang diharapkan mampu membimbing dan membantu peserta didik menjadi manusia yang baik dan berakhlak mulia. BADAI (Buku Digital Anak Islam) terdiri materi, nyanyian, dan kuis untuk melatih aspek kognitif peserta didik. Didesain dengan menarik menggunakan aplikasi canva dengan memperhatikan unsur di dalamnya seperti gambar, kartun islami, warna, *font*, dan konten materi yang sesuai dengan tema pembelajaran. BADAI (Buku Digital Anak Islam) dikembangkan dengan sasaran anak kelas 2 sekolah dasar. Materi yang ada di dalam buku digital ini tentunya menyesuaikan dengan tema pembelajaran di kelas 2 yang bertemakan Pendidikan dalam Perspektif Islam dengan menyisipkan subtema Hormat dan Patuh, Kerja Sama, dan Tolong Menolong.

Desain dan konsep produk BADAI (Buku Digital Anak Islam) yang pertama, yaitu menentukan kecocokan antara materi atau muatan dalam modul digital interaktif dengan kebutuhan kompetensi dasar pada mata pelajaran PAI pada kelas 2 SD. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat tiga sub materi untuk menjadi materi dalam modul tersebut, diantaranya: hormat dan patuh, kerja sama dan tolong menolong. Kedua, konten yang disajikan oleh BADAI (Buku Digital Anak Islam) sesuai dengan ragam cara dan gaya belajar siswa. Terdapat media untuk memuat konten pembelajaran yaitu *game* interaktif atau mari berlatih. Dengan melibatkan media untuk memuat seluruh bahan ajar dalam modul harapannya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca, menyimak, mendengarkan, dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1.** Game Interaktif Mari Berlatih

Ketiga, aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pembuatan Buku Digital Anak Islam (BADAI), yaitu menggunakan canva dan di-*publish* menggunakan web issue berbentuk *flipbook*. Aplikasi tersebut mendukung perancangan pembuatan *editing* modul.



Gambar 2. Logo Aplikasi Canva



Gambar 3. Buku Digital Anak Islam (BADAI) Bentuk Flipbook

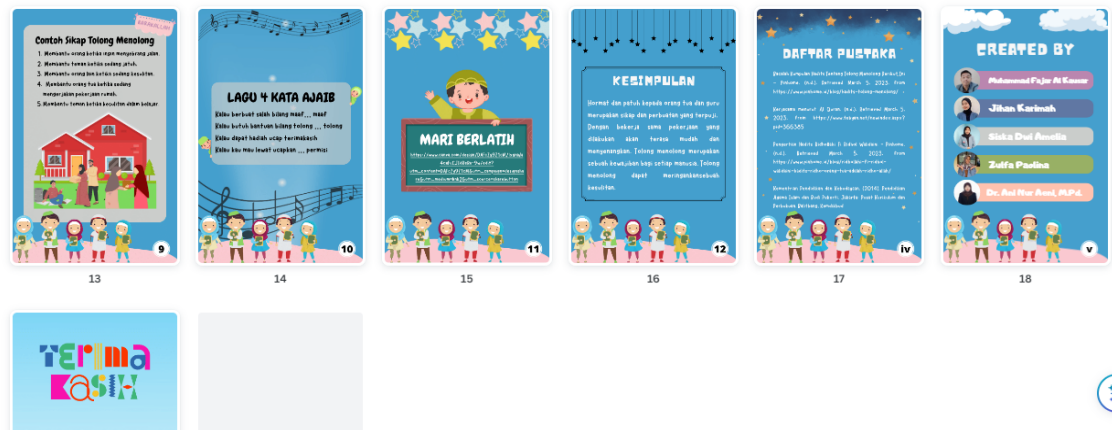
Keempat, tata letak seluruh konten dalam modul telah disesuaikan dengan *device* yang akan digunakan untuk produk tersebut. Animasi maupun gambar pada modul harapannya menjadi unsur yang membuat siswa tertarik untuk membaca modul tersebut. Keterbacaan modul pula menjadi perhatian utama untuk para guru dan siswa yang mempergunakannya untuk menunjang kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. Desain Produk BADAI



Gambar 5. Desain Produk BADAI



Gambar 6. Desain Produk BADAI

BADAI (Buku Digital Anak Islam) ini bisa diakses dengan menggunakan bantuan internet. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan bagi pengembangan bahan ajar ini karena BADAI (Buku Digital Anak Islam) bisa diakses di mana saja dan kapan saja, serta bisa diakses diluar waktu belajar sehingga lebih fleksibel. Materi yang terdapat dalam BADAI (Buku Digital Anak Islam) mengandung contoh-contoh gambar perilaku terpuji yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah anak membaca materi dari BADAI (Buku Digital Anak Islam) tersebut anak dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kuis yang ada dalam BADAI (Buku Digital Anak Islam), dengan ini anak dapat membedakan antara perilaku terpuji dan bukan perilaku terpuji sehingga anak lebih paham dalam penyerapan materi. Hal-hal inilah yang menjadi keunggulan BADAI (Buku Digital Anak Islam) yang digunakan untuk siswa sekolah dasar kelas 2.

Tahap evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dibuat peneliti yaitu dengan melakukan validasi oleh ahli dan guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peneliti juga menguji publikasi media pembelajaran yang telah dibuat terhadap objek sasaran yakni siswa kelas 2 di SDN Mindi II. Setelah melakukan serangkaian validasi, di perolehlah hasil validasi. Hasil validasi menunjukkan hasil penilaian dari ahli dan guru Pendidikan Agama Islam terhadap media serta

Muhammad Fajar Al Kausar, Jihan Karimah, Siska Dwi Amelia, Zulfa Paolina Ani Nur Aeni: Penggunaan Buku Digital Anak Islam (BADAI) sebagai Media Pembelajaran Akhlak bagi Siswa SD

materi pada BADAI (Buku Digital Anak Islam). Hasil validasi yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung menunjukkan bahwa media pembelajaran BADAI (Buku Digital Anak Islam) ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Dari segi *desain* mendapatkan hasil "menarik", segi bahasa mendapatkan hasil "dipahami", segi konten materi mendapatkan hasil "sesuai", dari segi penyampaian materi mendapatkan hasil "efektif". Penilaian secara keseluruhan mendapatkan hasil "5" dari rentang "1-5", serta secara keseluruhan mendapatkan apresiasi "menarik dan menyenangkan".

**Tabel 2.** Tabel Format Kesan Setelah Melakukan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Buku Digital Anak Islam (BADAI)

No.	Kesan Setelah Melakukan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran E-Book BADAI (Buku Digital Anak Islam)
1	Menarik
2	Bagus
3	Menyenangkan
4	Hebat
6	Luar Biasa
7	Seru
8	Mudah dipahami

Aspek	Indikator	1	2	3	4	5
Kualitas Media	a. Apakah e-book yang digunakan berfungsi dengan baik?					✓
	b. Apakah e-book BADAI mudah diakses?				✓	
	c. Apakah komponen antar media sudah tepat dan saling berhubungan?				✓	
	d. Apakah e-book BADAI ini menarik untuk anak SD kelas 2, baik dari segi penampilan dan isinya?				✓	
Bahasa	a. Apakah bahasa yang digunakan dalam e-book ini sesuai untuk anak SD?				✓	
	b. Apakah bahasa dalam e-book ini mudah dipahami?				✓	
Konten	a. Apakah materi yang kami susun sudah sesuai dengan KD kurikulum PAI SD?				✓	
	b. Apakah sistematika penyajian materi mempermudah siswa dalam memahami materi tentang perilaku terpuji?				✓	
	c. Apakah ilustrasi yang ada didalam e-book ini sudah sesuai dengan materi yang disampaikan?				✓	
Penyampaian Materi	a. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan e-book didalam proses pembelajaran?				✓	
	b. Apakah penyampaian materi menggunakan e-book BADAI ini efektif digunakan di kelas?					✓

Keterangan :  
 1 : Sangat kurang  
 2 : Kurang  
 3 : Cukup  
 4 : Baik  
 5 : Sangat Baik

Laini Mardiyah, 11-03-2023  
 Guru PAI  
 Subanwar Hidayat, S.Pd.

**Gambar 7.** Instrumen Penilaian Produk Buku Digital Anak Islam (BADAI)

## **KESIMPULAN**

BADAI (Buku Digital Anak Islam) atau biasa disebut sebagai *E-Book* merupakan buku digital yang memuat materi untuk siswa kelas 2 SD tentang perilaku terpuji. Produk ini didesain secara menarik dan interaktif sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien dalam proses belajar dan mengajar di kelas 2 SDN Minda II, karena merupakan sumber media pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa serta memudahkan guru dalam proses mengajar. Isi dari *E-Book* itu sendiri memuat berbagai macam gambar animasi serta latihan yang menarik sehingga tidak akan membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di lapangan masih banyak siswa yang belum mengerti tentang perilaku terpuji dan dalam pengimplementasiannya yang masih sangat minim dilakukan.

Namun, setelah melakukan proses serangkaian pembelajaran menggunakan BADAI (Buku Digital Anak Islam), serta bimbingan yang dilakukan para siswa dapat memahami materi perilaku terpuji dengan baik. Hal tersebut karena semangat dan motivasi yang tinggi siswa akan hal baru dan juga ikut serta aktif dalam penerangan perilaku terpuji. Adapun kekurangan dalam media pembelajaran BADAI (Buku Digital Anak Islam) yaitu dalam proses pengaksesannya sehingga membutuhkan koneksi internet yang memadai serta proyektor sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran. Respon dari guru dan siswa, serta para pengguna lainnya memberikan respon yang “sangat baik” terhadap BADAI (Buku Digital Anak Islam), maka penggunaan BADAI (Buku Digital Anak Islam) sebagai media pembelajaran akhlak siswa kelas 2 dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi produk BADAI (Buku Digital Anak Islam), produk ini sudah efektif dan efisien digunakan sebagai media pembelajaran guna meningkatkan perilaku terpuji bagi siswa kelas 2 sekolah dasar. Meskipun demikian, ada beberapa hal saran peneliti yang harus dilakukan. Pertama, siswa kelas 2 diharapkan dapat memahami perilaku terpuji serta dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Kedua, Guru diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan produk ini dalam proses pembelajaran guna menarik siswa dalam proses pembelajaran yang tidak membosankan. Ketiga, peneliti menyarankan kepada sekolah untuk melakukan bimbingan atau pelatihan kepada guru yang belum bisa menggunakan teknologi dan juga lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran. Terakhir, penelitian yang telah dilakukan belum sempurna perlu dikaji lebih lanjut untuk memaksimalkan pemanfaatan penggunaan produk BADAI (Buku Digital Anak Islam).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. "Menanamkan Disiplin pada Anak." *Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 9, no. 1 (t.t.): 17–29.
- . "Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam." *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (11 Agustus 2014): 50–58. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.863>.
- . "Pendidikan Nilai di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 12 (2010).
- Aeni, Ani Nur, Anissa Nur Nofriani, Irsa Ayuni Fauziah, dan Irgi Ahmad Fauzi. "Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest dalam Membentuk Kepribadian Islami bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 2, no. 6 (29 Juni 2022): 279–87. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.183>.
- Alawi, Asep Habib Idrus. "Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia (Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)." *J Qiro'ah* 9, no. 1 (2019).
- Anggraeni, Feni, Alya Syifani, Nanda Nurfadhillah, dan Ani Nur Aeni. "BOPAK (Book of Plans Akhlakul Karimah) Berbasis Barcode untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Kelas IV SD." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 1 (30 Juni 2022): 1–14. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i1.106>.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*. Yogyakarta: Cantrik, 2017.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat, dan Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak al-Karimah Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (21 November 2017): 25. <https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>.
- J., T. Ellis, dan Levy Y. "A Guide for Novice Researchers: Design and Development Research Methods." *Proceedings of the 2010 InSITE Conference*, 2010.
- Klein, Rita C. Richey, James D. *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. New York: Routledge, 2014. <https://doi.org/10.4324/9780203826034>.
- Muflihini, Ahmad. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (9 Mei 2020): 91. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>.
- Noeng, Muhadjir. *Pengukuran Kepribadian Telaah Konsep dan Teknik Penyusunan Test Psikomotorik dan Skala Sikap*. Yogyakarta: Rake Serasin, 1992.
- Peppers, Ken, Tuure Tuunanen, Marcus Rothenberger, dan S. Chatterjee. "A design science research methodology for information systems research." *Journal of Management Information Systems* 24, no. 3 (1 Januari 2007): 45–77.
- Yusuf, Tubagus Faris Maulana, Rika Nurhidayah, Tessa Salma Monika, Wulan Lestari, dan Ani Nur Aeni. "Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (16 Mei 2022): 739–53. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1065>.